

Analisis Present Value dan Future Value Untuk Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT Telkom Indonesia Tbk Dalam Perspektif Nilai Kesundaan

Galih Rizky Pratama^{1*}, Muhammad Erick Zacky Attalah², Dityo Mohammad Alfadhan³, Muhammad Dzikra Adha⁴
^{1,2,3,4} Universitas Pasundan

* E-mail Korespondensi: galihrizky293@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 29-05-2026

Revision: 23-06-2026

Published: 23-06-2026

DOI Article:

10.24905/mlt.v6i2.484

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan keputusan investasi pada PT Telkom Indonesia Tbk periode 2022–2024 dengan mengintegrasikan pendekatan finansial kuantitatif *Time Value of Money* (TVM) dan perspektif kualitatif kearifan lokal Nilai Kesundaan. Transformasi masif perusahaan menuju strategic holding menuntut ketajaman manajemen yang menyeimbangkan profitabilitas dan etika organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran (*mixed methods*) dengan teknik pengumpulan data dokumentasi berbasis laporan keuangan tahunan korporasi. Hasil analisis kuantitatif dengan tingkat diskonto 8% menunjukkan bahwa seluruh alokasi belanja modal (CAPEX) Telkom berada pada kategori layak, di mana perhitungan *Present Value* (PV) dan *Future Value* (FV) membuktikan efisiensi tinggi dalam menghasilkan laba bersih yang signifikan. Secara kualitatif, hasil interpretasi budaya mengkonfirmasi bahwa rasionalitas keuangan tersebut berinteraksi harmonis dengan filosofi Sunda. Prinsip cageur, bageur, bener, pinter, dan singer tecermin dalam objektivitas akuntansi dan mitigasi risiko pasar, sedangkan nilai silih asah, silih asih, dan silih asuh termanifestasi dalam program transfer teknologi talenta digital, perluasan inklusi digital di area terpencil, serta tata kelola investasi yang disiplin. Penelitian ini membuktikan bahwa keberlanjutan nilai perusahaan dapat dicapai melalui penyelarasan antara instrumen keuangan modern dan etika budaya lokal.

Kata Kunci: *Present Value, Future Value, Keputusan Investasi, Nilai Kesundaan*

A B S T R A C T

This study aims to analyze the feasibility of investment decisions at PT Telkom Indonesia Tbk for the 2022–2024 period by integrating the quantitative financial approach of Time Value of Money (TVM) and the qualitative perspective of local wisdom, specifically Sundanese Values. The company's massive transformation into a strategic holding demands management sharpness

Acknowledgment

that balances profitability and organizational ethics. The research method used is a mixed-method approach with documentation data collection techniques based on the corporation's annual financial statements. The results of the quantitative analysis at an 8% discount rate show that all of Telkom's capital expenditure (CAPEX) allocations are categorized as feasible, where Present Value (PV) and Future Value (FV) calculations demonstrate high efficiency in generating significant net income. Qualitatively, the cultural interpretation confirms that financial rationality interacts harmoniously with Sundanese philosophy. The principles of cageur, bageur, bener, pinter, and singer are reflected in accounting objectivity and market risk mitigation, while the values of silih asah, silih asih, and silih asuh are manifested in digital talent technology transfer programs, expanding digital inclusion in remote areas, and disciplined investment governance. This study proves that corporate value sustainability can be achieved through the alignment of modern financial instruments and local cultural ethics.

Key word: *Present Value, Future Value, Investment Decision, Sundanese Values*

© 2026 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Menurut Irena dalam penelitian Lesmarina nilai waktu uang merupakan konsep sentral dalam manajemen keuangan (Irena & Mariana, 2017) dalam (Oktavia et al., 2023). Dalam studi Ahmad Fajar yang dikutip oleh Lesmarina Konsep *Time Value of Money* secara sederhana dapat diartikan bahwa uang memiliki nilai waktu (Fajar, 2021) dalam (Oktavia et al., 2023). Yudiana menyatakan bahwa Nilai uang dengan jumlah yang sama saat ini tidak sama nilainya dengan nilai uang dengan jumlah yang sama di masa yang akan datang (Yudiana, 2013) dalam (Oktavia et al., 2023). Dragota menjelaskan bahwa banyak keputusan dan teknik dalam manajemen keuangan yang memerlukan pemahaman nilai waktu uang (Dragotă, 2022) dalam (Oktavia et al., 2023). Winarno mengungkapkan bahwa analisis keputusan investasi (penganggaran modal) merupakan contoh-contoh teknik dan analisis yang memerlukan pemahaman konsep nilai waktu uang (Winarno, 2014) dalam (Oktavia et al., 2023). Konsep ini menjadi sangat penting dalam pengambilan keputusan keuangan karena adanya perbedaan dimensi waktu aliran kas (Muda, n.d.). Melalui penelitiannya Rahmawati menegaskan bahwa metode penilaian uang di masa yang akan datang adalah perhitungan uang yang dimiliki saat ini dan diinvestasikan dengan penetapan bunga sehingga mengalami proses bunga berbunga (*compounding*) (Rahmawati & Denovis, 2019) dalam (Oktavia et al., 2023). Gollier dalam studinya menyebutkan

bahwa Nilai uang di masa mendatang (*Future Value*) ditentukan oleh tingkat suku bunga tertentu yang berlaku di pasar keuangan (Gollier, 2004) dalam (Oktavia et al., 2023). Pindyck melalui penelitiannya yang dikutip oleh Lasmarina menyebutkan metode nilai sekarang adalah perhitungan nilai sekarang dari sejumlah uang yang akan dibayar pada masa mendatang (Pindyck, 1992) dalam (Oktavia et al., 2023). Lasmarina mengutip dari Bergin menyebutkan konsep nilai sekarang merupakan nilai saat ini pada proyeksi uang kas masuk bersih (net cash flow) di masa mendatang (Bergin & Sheffrin, 2000) dalam (Oktavia et al., 2023).

PT Telkom Indonesia Tbk (2025) mengungkapkan bahwa pada tahun 2025, Perseroan mengambil Langkah bersejarah dengan meneksekusi transformasi structural paling signifikan guna beralih menjadi *strategic holding* yang menitikberatkan pada penciptaan nilai jangka Panjang. Transformasi ini menjadi fondasi strategis bagi Telkom untuk memasuki fase pertumbuhan berikutnya, sekaligus mengarahkan perusahaan menuju struktur yang lebih tangkas (*agile*), kompetitif, dan secara konsisten berorientasi pada penciptaan nilai (*value creation*) bagi pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan. Prasetyo et al. (2025) menjelaskan bahwa sejalan dengan ambisi transformasi tersebut, investor memerlukan analisis fundamental guna memvalidasi efektivitas strategi perusahaan dalam menghasilkan nilai di masa depan. Analisis ini menitikberatkan evaluasi rasio keuangan dan perhitungan nilai intrinsik untuk menilai apakah harga saham saat ini berada pada posisi *undervalued*, *overvalued*, atau *correctly valued*. Prasetyo et al. (2025) mengutip Hidayat yang menjelaskan bahwa dengan mengevaluasi kinerja secara komprehensif melalui berbagai resiko keuangan, investor dapat merefleksikan sejauh mana kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya guna mencapai target pertumbuhan jangka Panjang tersebut.

Meira dalam penelitiannya mengungkapkan PT Telkom Indonesia Tbk menjalankan bisnisnya pada segmen *Digital Connectivity* melalui IndiHome dan Telkomsel, *Digital Platform* yang mencakup *Data Center* dan *Cloud*, serta *Digital Services* seperti *Big Data* dan *Cybersecurity* (Meira et al., 2020). Meira juga menyebutkan kemampuan utama perusahaan dibangun melalui pengelolaan jaringan telekomunikasi nasional berskala besar yang kompleks, meliputi infrastruktur fiber optik, kabel laut, satelit, hingga ribuan menara telekomunikasi. Dalam menghadapi disrupsi industri telekomunikasi, Telkom menerapkan berbagai keputusan strategis, salah satunya melalui penerapan *Fixed Mobile Convergence* (FMC) serta investasi pada pusat data, layanan *cloud*, dan *platform digital* (Meira et al., 2020). Meira juga menyampaikan perusahaan juga secara aktif mengalokasikan sumber daya dan investasi dalam pengembangan ekosistem bisnis masa depan melalui pengembangan *Data Center*, layanan

Cloud, dan berbagai *platform digital* lainnya. Strategi tersebut menjadikan Telkom tidak hanya mampu menghadapi perubahan industri, tetapi juga mendorong transformasi perusahaan dari perusahaan telekomunikasi konvensional (Telco) menjadi perusahaan telekomunikasi digital (Digico) (Meira et al., 2020). Dalam penelitian Maulana selama beberapa tahun terakhir, industri telekomunikasi global mengalami perubahan yang sangat pesat, dari layanan komunikasi konvensional menuju ekosistem digital yang terintegrasi. Perubahan tersebut didorong oleh meningkatnya penetrasi internet serta perkembangan teknologi seperti Artificial Intelligence (AI), Internet of Things (IoT), dan komputasi awan (Maulana, 2026). Maulana juga menyampaikan dalam kondisi tersebut, PT Telkom Indonesia Tbk berperan sebagai salah satu penggerak utama pembangunan infrastruktur digital nasional (Maulana, 2026). Maulana juga menyampaikan Perusahaan juga menghadapi tingginya kebutuhan pengeluaran modal untuk pengembangan jaringan 5G dan infrastruktur fiber optik guna mendukung inklusi digital. Oleh karena itu, Telkom melakukan reorientasi strategi melalui penerapan *fixed-mobile convergence* (FMC) (Maulana, 2026). Dalam studinya Maulana mengungkapkan meningkatnya kebutuhan layanan cloud dan infrastruktur data center mendorong perusahaan untuk memanfaatkan jaringan pusat data yang dimiliki secara lebih optimal. Investasi pada infrastruktur modern seperti pusat data dan jaringan fiber optik menunjukkan adanya strategi investasi jangka panjang yang dilakukan perusahaan dalam membangun ekosistem digital (Maulana, 2026).

Maulana dalam penelitiannya mengungkapkan PT Telkom Indonesia Tbk memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur digital nasional di Indonesia (Maulana, 2026). Dalam studinya Maulana menyebutkan dalam proses pengembangan tersebut, perusahaan menghadapi tingginya kebutuhan pengeluaran modal untuk pembangunan jaringan 5G dan infrastruktur fiber optik sebagai upaya mendukung perluasan inklusi digital (Maulana, 2026). Maulana menyatakan di sisi lain, meningkatnya permintaan terhadap layanan cloud dan data center mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan pemanfaatan jaringan pusat data yang dimiliki (Maulana, 2026). Maulana mengatakan dalam penelitiannya besarnya investasi pada infrastruktur modern seperti pusat data dan jaringan fiber optik menunjukkan adanya upaya perusahaan dalam membangun ekosistem digital melalui strategi investasi jangka panjang. Kondisi tersebut juga mendorong perusahaan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan investasinya agar mampu menjaga posisi dan daya saing di industri telekomunikasi (Maulana, 2026).

PT Telkom Indonesia Tbk (2024) melaporkan keberhasilan awal percepatan strategi *Five Bold Moves* yang memperkuat pilar digital *connectivity* dan digital *services*. Langkah strategis ini berlanjut secara masif dalam PT Telkom Indonesia Tbk (2025) yang menargetkan penyelesaian transformasi menuju struktur *strategic holding*. Fenomena transformasi besar-besaran ini menuntut ketajaman manajemen dalam mengambil keputusan investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga selaras dengan identitas serta nilai-nilai perusahaan.

Namun, realitas transformasi tahun 2024 dan rencana strategis 2025 tersebut menghadapi kendala literatur, di mana penelitian terdahulu seperti karya Sabatini et al. (2026) masih menggunakan basis data lama periode 2021-2023. Ketidaksesuaian konteks waktu ini menciptakan celah penelitian yang lebar karena hasil analisis masa lalu tidak lagi relevan untuk memotret dinamika Telkom saat ini yang telah beralih menjadi *Strategic Holding*. Kondisi tersebut mengharuskan adanya kajian baru yang menggunakan data paling mutakhir untuk memberikan analisis keputusan investasi yang akurat. Selain masalah konteks waktu, Sabatini et al. (2026) memprediksi harga saham Telkom hanya melalui indikator teknikal seperti *Moving Average* dan RSI. Meskipun pendekatan tersebut memberikan bukti statistik mengenai tren pasar, metode ini bersifat mekanistik karena hanya memandang pergerakan harga sebagai deret angka tanpa mempertimbangkan nilai-nilai filosofis yang melandasi keputusan manajemen. Hal ini memunculkan celah metode yang menuntut integrasi antara analisis nilai intrinsik matematis *Time Value of Money* dengan kearifan lokal agar penilaian perusahaan menjadi lebih utuh.

Ketajaman analisis tersebut semakin mendesak jika merujuk pada temuan S. N. Fadillah (2024) yang memaparkan pengaruh signifikan kinerja keuangan terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi *Return on Asset* (ROA) sebesar 0,000 dan *Return on Equity* (ROE) sebesar 0,006. Meskipun angka-angka tersebut sangat valid secara kuantitatif, penelitian tersebut belum menyentuh dimensi kualitatif budaya organisasi. Celah variabel ini menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut untuk melihat apakah pencapaian rasio keuangan yang signifikan tersebut merupakan hasil dari penerapan nilai-nilai etika budaya.

Kesenjangan tersebut semakin dipertegas oleh Fadillah & Khomsiyah (2024) yang membuktikan secara deskriptif bahwa falsafah Sunda silih asah, silih asih, dan silih asuh mendukung tata kelola perusahaan yang baik, namun belum mengujinya dalam perhitungan investasi teknis. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk menutup seluruh celah tersebut

dengan mengonversi nilai silih asah menjadi landasan kecermatan dalam menghitung *Present Value* dan *Future Value*. Dengan menggunakan data strategis terbaru tahun 2024 dan rencana 2025, penelitian ini membuktikan bahwa rasionalitas finansial dan kearifan lokal dapat saling berinteraksi untuk mendukung keberlanjutan nilai PT Telkom Indonesia Tbk di masa depan

METODE

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*), yaitu pendekatan penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu rangkaian penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report) PT Telkom Indonesia Tbk yang dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan selama periode penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria yang telah ditetapkan peneliti (Ani et al., 2021). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan memanfaatkan data sekunder. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel. Microsoft Excel merupakan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mengolah data, melakukan perhitungan dasar, menyusun tabel, membuat grafik, serta menyajikan informasi kuantitatif secara sistematis sehingga memudahkan proses analisis dan interpretasi data penelitian

HASIL

Deskripsi Data Penelitian

Tabel 1. Data Keuangan PT Telkom Indonesia Tbk Tahun 2022-2024

Tahun	Pendapatan (Rp Miliar)	Laba Bersih (Rp Miliar)	CAPEX (Rp Miliar)	Ekuitas (Rp Miliar)
2022	147.306	20.753	34.156	149.262
2023	149.216	24.560	32.968	156.562
2024	149.967	23.649	24.449	162.490

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 1, pendapatan PT Telkom Indonesia Tbk mengalami peningkatan dari Rp147.306 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp149.967 miliar pada tahun 2024. Kenaikan tersebut menunjukkan bahwa investasi yang dilakukan perusahaan mampu mempertahankan pertumbuhan bisnis di tengah persaingan industry telekomunikasi yang semakin ketat.

Analisis Present Value (PV)

Rumus:

$$PV = \frac{FV_n}{(1 + r)^n}$$

Tabel 2. Perhitungan Present Value

Tahun	Laba Bersih	r	n	PV
2022	20.753	8%	1	19.216
2023	24.560	8%	1	22.741
2024	23.649	8%	1	21.897

Sumber: Data Diolah (2026)

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai sekarang dari manfaat investasi yang diperoleh PT Telkom Indonesia Tbk tetap berada pada nilai yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa investasi yang dilakukan perusahaan mampu menghasilkan manfaat ekonomi yang signifikan setelah mempertimbangkan faktor waktu dan tingkat diskonto.

Analisis Future Value (FV)

Rumus:

$$FV_n = PV_0 \times (1 + r)^n$$

Tabel 3. Perhitungan Future Value

Tahun	PV	r	n	FV
2022	19.216	8%	1	20.753
2023	22.741	8%	1	24.560
2024	21.897	8%	1	23.649

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil perhitungan *Future Value*, nilai investasi PT Telkom Indonesia Tbk berpotensi mengalami peningkatan pada masa yang akan datang. Hal tersebut menunjukkan bahwa investasi yang dilakukan perusahaan masih memiliki prospek yang baik dalam menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan.

Analisis Pengambilan Keputusan**Tabel 4. Perbandingan CAPEX dan Manfaat Investasi**

Tahun	CAPEX	Laba Bersih	Kesimpulan
2022	34.156	20.753	Layak
2023	32.968	24.560	Layak
2024	24.449	23.649	Layak

Sumber: Data Diolah (2026)

Investasi yang dilakukan dalam pengembangan jaringan digital memberikan manfaat bagi masyarakat melalui peningkatan akses komunikasi dan informasi. Hal ini mencerminkan nilai silih asih yang menekankan kepedulian terhadap sesama.

Pembahasan

Present Value (PV) atau nilai sekarang merupakan konsep yang digunakan untuk menentukan nilai saat ini dari sejumlah uang yang akan diterima pada masa mendatang. Perhitungan *Present Value* dilakukan melalui proses diskonto (discounting), yaitu proses mengonversi nilai masa depan menjadi nilai sekarang dengan mempertimbangkan tingkat bunga atau tingkat pengembalian tertentu. Konsep ini didasarkan pada prinsip bahwa nilai uang yang diterima saat ini lebih bernilai dibandingkan dengan jumlah uang yang sama yang diterima pada masa yang akan datang karena adanya faktor waktu dan peluang investasi (Oktavia et al., 2023).

Dalam analisis keuangan, *Present Value* menggambarkan nilai saat ini dari proyeksi arus kas masuk bersih (*net cash flow*) yang diharapkan akan diperoleh pada masa mendatang. Arus kas masuk bersih tersebut merupakan estimasi manfaat ekonomi atau hasil investasi yang akan diterima oleh individu maupun perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, konsep *Present Value* menjadi salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan investasi karena dapat digunakan untuk membandingkan nilai investasi yang dikeluarkan saat ini dengan manfaat yang akan diperoleh di masa mendatang (Oktavia et al., 2023).

Nilai *Present Value* dipengaruhi oleh tingkat bunga yang digunakan sebagai faktor diskonto. Semakin tinggi tingkat bunga, maka semakin kecil nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima pada masa mendatang. Sebaliknya, semakin rendah tingkat bunga, maka semakin besar nilai sekarang dari arus kas tersebut. Hubungan ini menunjukkan bahwa nilai uang akan berubah seiring berjalannya waktu dan dipengaruhi oleh tingkat pengembalian yang diharapkan dari suatu investasi (Oktavia et al., 2023).

Dalam penelitian ini, konsep *Present Value* digunakan untuk menilai nilai saat ini dari manfaat ekonomi yang dihasilkan oleh investasi teknologi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Melalui pendekatan *Present Value*, manfaat yang diperkirakan akan diperoleh perusahaan di masa mendatang dapat dikonversi menjadi nilai saat ini sehingga dapat diketahui apakah investasi teknologi yang dilakukan mampu memberikan nilai tambah dan mendukung peningkatan kinerja perusahaan di masa depan (Oktavia et al., 2023).

Future Value (FV) atau nilai masa depan merupakan konsep yang digunakan untuk menghitung nilai suatu investasi pada masa yang akan datang berdasarkan sejumlah dana yang diinvestasikan saat ini dengan tingkat pengembalian tertentu. Konsep ini berlandaskan pada prinsip *Time Value of Money*, yang menyatakan bahwa uang yang dimiliki saat ini memiliki potensi untuk berkembang dan menghasilkan nilai yang lebih besar di masa mendatang. Oleh karena itu, *Future Value* banyak digunakan untuk memperkirakan pertumbuhan investasi dengan mempertimbangkan tingkat bunga atau tingkat pengembalian selama periode waktu tertentu (Nutritional et al., 2024).

Dalam perhitungan *Future Value*, terdapat beberapa komponen penting yang memengaruhi hasil perhitungan. Salah satunya adalah *Present Value* (PV), yaitu nilai awal dari dana atau investasi yang ditanamkan sebelum memperoleh bunga atau pengembalian. *Present Value* menjadi dasar dalam menentukan besarnya investasi yang harus dilakukan saat ini untuk mencapai target keuangan tertentu pada masa yang akan datang. Selain itu, tingkat bunga dan jangka waktu investasi juga menjadi faktor penting yang menentukan besarnya nilai masa depan yang akan diperoleh (Nutritional et al., 2024).

Future Value memiliki berbagai manfaat dalam bidang keuangan, khususnya dalam perencanaan dan pengambilan keputusan investasi. Konsep ini memungkinkan individu maupun perusahaan untuk memproyeksikan nilai investasi di masa depan sehingga dapat membantu dalam penyusunan strategi keuangan jangka panjang. Selain itu, *Future Value* juga digunakan untuk mengevaluasi potensi keuntungan atau kerugian dari suatu investasi dengan membandingkan nilai investasi saat ini dengan nilai yang diperkirakan akan diperoleh pada masa mendatang. Dengan demikian, *Future Value* menjadi alat yang penting dalam menentukan kelayakan investasi serta mendukung pencapaian tujuan keuangan secara lebih efektif dan terukur (Nutritional et al., 2024).

Konsep *Present Value* (PV) dan *Future Value* (FV) tidak hanya berkaitan dengan aspek finansial, tetapi juga dapat dipahami melalui nilai-nilai budaya Sunda yang menekankan keseimbangan antara kepentingan masa kini dan masa depan. Dalam filosofi Sunda dikenal nilai-nilai utama, yaitu cageur, bageur, bener, pinter, singer, serta prinsip silih asih, silih asah, dan silih asuh yang menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan dan pembangunan yang berkelanjutan.

Nilai cageur yang berarti sehat secara jasmani dan rohani dapat dikaitkan dengan keputusan investasi yang mempertimbangkan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam perspektif *Future Value*, investasi teknologi dilakukan bukan hanya untuk memperoleh keuntungan saat ini, tetapi juga untuk menjaga kesehatan dan keberlangsungan organisasi di masa mendatang. Sementara itu, *Present Value* membantu perusahaan memastikan bahwa investasi yang dilakukan saat ini tetap berada dalam kondisi yang sehat dan sesuai dengan kemampuan finansial perusahaan.

Nilai bageur yang berarti baik dan berakhlak mulia tercermin dalam penggunaan investasi yang memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Investasi teknologi yang dievaluasi melalui *Present Value* dan *Future Value* tidak hanya bertujuan meningkatkan keuntungan perusahaan, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi pelanggan, karyawan, dan masyarakat. Dengan demikian, manfaat ekonomi yang dihasilkan dapat dirasakan secara lebih luas.

Nilai bener yang berarti benar dan menjunjung tinggi kejujuran dapat diwujudkan melalui pengambilan keputusan investasi yang didasarkan pada data dan analisis yang objektif. Perhitungan *Present Value* dan *Future Value* menjadi alat untuk memastikan bahwa keputusan investasi dilakukan secara rasional, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menghindari keputusan yang hanya didasarkan pada spekulasi.

Nilai pinter yang berarti cerdas menunjukkan pentingnya kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan teknologi dan informasi untuk menciptakan nilai ekonomi yang lebih besar. Dalam konteks *Future Value*, kecerdasan perusahaan tercermin dalam kemampuannya memprediksi manfaat investasi di masa depan, sedangkan *Present Value* membantu menilai apakah investasi tersebut layak dilakukan berdasarkan kondisi saat ini.

Nilai singer yang berarti kreatif, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan perubahan sangat relevan dengan investasi teknologi. Perusahaan yang memiliki sifat singer akan lebih mampu mengembangkan inovasi digital yang memberikan manfaat jangka panjang. Oleh karena itu, *Future Value* menjadi indikator untuk melihat potensi manfaat ekonomi dari inovasi tersebut pada masa mendatang.

Selain itu, filosofi silih asih yang berarti saling menyayangi dapat tercermin dalam investasi teknologi yang berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan dan kesejahteraan pemangku kepentingan. Investasi yang menghasilkan nilai masa depan tidak hanya diukur dari keuntungan finansial, tetapi juga dari manfaat sosial yang diberikan.

Filosofi silih asah yang berarti saling memberi pengetahuan dan pembelajaran dapat dihubungkan dengan investasi teknologi yang mendukung peningkatan kompetensi sumber

daya manusia. Pengembangan sistem digital, pelatihan teknologi, dan inovasi berbasis pengetahuan merupakan bentuk investasi yang memberikan manfaat jangka panjang sebagaimana tercermin dalam konsep *Future Value*.

Sementara itu, filosofi silih asuh yang berarti saling membimbing dan memelihara dapat diwujudkan melalui investasi yang mendukung keberlanjutan organisasi dan pengembangan ekosistem digital. Dalam perspektif *Present Value* dan *Future Value*, investasi tidak hanya dipandang sebagai sarana memperoleh keuntungan ekonomi, tetapi juga sebagai upaya membangun keberlangsungan perusahaan dan memberikan manfaat bagi generasi mendatang.

Dengan demikian, konsep *Present Value* dan *Future Value* dalam penelitian ini tidak hanya digunakan untuk menilai kelayakan investasi dari aspek finansial, tetapi juga dipahami melalui nilai-nilai kesundaan yang menekankan kebermanfaatan, kebijaksanaan, pembelajaran, dan keberlanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai investasi pada PT Telkom Indonesia Tbk periode 2022–2024 melalui metode kombinasi kuantitatif (*Time Value of Money*) dan kualitatif (Perspektif Nilai Kesundaan), maka dapat ditarik simpulan Analisis investasi menggunakan metode *Present Value* (PV) dan *Future Value* (FV) dengan tingkat diskonto 8% menunjukkan bahwa alokasi belanja modal (*CAPEX*) PT Telkom Indonesia Tbk selama periode 2022–2024 berada dalam kategori Layak. Meskipun *CAPEX* mengalami tren penurunan dari Rp34.156 miliar (2022) menjadi Rp24.449 miliar (2024), laba bersih yang dihasilkan tetap stabil dan tinggi. Hal ini membuktikan bahwa investasi infrastruktur digital yang dilakukan perusahaan memiliki efisiensi penggunaan dana yang sangat baik dan menghasilkan manfaat ekonomi yang signifikan serta berkelanjutan di masa depan. Pengambilan keputusan investasi PT Telkom Indonesia Tbk terbukti tidak hanya berorientasi pada profit semata (*business-oriented*), melainkan telah merefleksikan etika tata kelola yang luhur berbasis kearifan lokal Sunda

DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah, H., & Khomsiyah. (2024). TATA KELOLA PERUSAHAAN DALAM FALSAFAH SUNDA SILIH ASA, ASIH, ASUH. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya*, 9(1), 61–71.
- Fadillah, S. N. (2024). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN*

*INVESTASI PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA.*
<https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/8666/1/2020203861211029.pdf>

- Frimayasa, A. (2020). *Modul Manajemen Keuangan*. Universitas Dian Nusantara.
- Ghazali Syamni, Musnadi, S., Faisal, & As-Samawi, H. A. (2024). *Manajemen Keuangan Modern: Teori, Praktik & Tantangan Kontemporer* (Sulaiman (ed.)). Alifba Media.
- Hasnawati, S. (2025). DAMPAK SET PELUANG INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PUBLIK DI BURSA EFEK JAKARTA. *JAAI*, 9(2), 117–126.
- Izza, N., Mile, Y. ., & Jurana. (2025). Pengaruh Persepsi Harga, Persepsi Manfaat dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Online Maxim di Kota Palu . *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(2), 89–101. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i2.160>
- Ja'oo, M. A., Rengga, A., & Luju, E. (2023). Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan Dan Anggaran Pada Kantor Camat Waigete. *PROJEMEN: Jurnal Program Studi Manajemen*, 10(3), 50–63.
- Justan, R., & Aziz, A. (2024). *Penelitian Kombinasi (Mixed methods)*. 3(2), 253–263.
- Jusuf, H. E., Suteja, H. J., Garnida, H. Y., & Ramdhan, H. D. (2022). *Rencana Strategis dan Rencana Operasional*. Universitas Pasundan.
- Lasmarina Suci Oktavia, Aldina, L., Nurdiyanto, Fahrati, M., & Yulaeli, T. (2023). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Waktu Uang : Future Value , Present Value , dan Annuity*. 2(3).
- Mapata, D., Wenno, M., Nuryani, N. N. J., Prena, G. Das, Trimurti, C. P., Wahyuni, N., Purnamasari, E. D., Hernawan, M. A., Regar, E., Stefhani, Y., Ismartaya, Nusa, G. H., Kartini, E., & Faisal, M. (2024). *Manajemen Keuangan* (Hartini (ed.)). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Maulana, I. A. (2026). *Analisis Posisi Strategis dan Daya Saing PT Telkom Indonesia Tbk dalam Mempertahankan Dominasi Industri Telekomunikasi*. 6(April).
- Meira, A., Adriana, A., Fallo, G. M., Hasanah, N. L., Studi, P., Desain, I., Studi, P., Masyarakat, H., & Nusantara, U. B. (2020). *ANALISIS STRATEGI TRANSFORMASI DIGITAL PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK DALAM MENGHADAPI DISRUPSI INDUSTRI TELEKOMUNIKASI*. 1–7.
- Murro, R. (2026). The Income Capitalization Approach for Property Valuation : A Critical Assessment of Opportunities and Limitations. *Architecture Image Studies*, 7(1), 2014–2021.
- Muthmainnah, Jayengsari, R., & Nitami, Y. A. (2024). Pengaruh Promosi dan Kualitas Pelayanan Kepada Orang Tua Asuh Terhadap Keputusan Ber-Zis. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(3), 234–255. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i3.36>
- Mutiara, A., & Prana, R. R. . (2026). Pengaruh Kualitas Produk dan Online Customer Rating Terhadap Keputusan Pembelian Produk di Shopee. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis*,

- Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 3(4), 694–704.
<https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.256>
- Nurmala. (2022). Analisis Pengembalian Keputusan Investasi Saham Dengan Pendekatan Capital Asset Pricing Model (CAPM) pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2). <https://doi.org/10.32502/jab.v2i2.797>
- Nutritional, K., Jalan, K., & Makassar, K. (2024). *Analisis Future Value dan Present Value Terhadap Pertumbuhan Laba Produk Hydro Coco di PT . Sanghiang Perkasa*. 4.
- Pana, V., & Ambarwati, L. (2023). Pengaruh Ekspektasi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Emas pada Mahasiswa STIE Widya Wiwaha. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 11(2), 176–182.
- Prasetyo, A., Trimurti, C. P., & Patni, N. L. P. S. S. (2025). Analysis of Stock Investment Decision Making Using a Fundamental Approach at PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. 2020-2024. *Jurnal Ekonomika, Bisnis, Dan Humaniora*, 4(2), 159–168.
- Putri, A. P. . (2026). Peran Self-Control dalam Memoderasi Literasi Laporan Keuangan dan Bias Behavioral terhadap Keputusan Investasi Generasi Z. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 360–374.
<https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.210>
- Rerung, A. (2025). *Pengaruh Arus Kas Operasi , Investasi , Dan Pendanaan Terhadap*. 17(2), 156–163.
- Richsan, A. A., Studi, P., & Matematika, P. (2023). *PENGEMBANGAN APLIKASI ANALISIS KORELASI BERBASIS EXCEL (STUDI KASUS : PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN) untuk mencari solusi dalam menyelesaikan persoalan tentang aturan cosinus* . 4(2), 989–1000.
- Riki, M., Dewi, L. R., & Najib, M. T. A. (2024). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. *Journal Islamic Accounting Competency*, 5(2), 42–62.
- Rina'Asih, D., & Purwaningsih, E. . (2026). Dampak Faktor Ekonomi dan Faktor Psikologi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Indonesia Dengan Mediasi Literasi Keuangan . *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 705–726. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.272>
- Risnawati, A., & Nuraeni, L. (2020). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA SUNDA ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN REBO NYUNDA DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Ceria*, 2(3).
- Sabatini, G. N., Putri, O. R., & Wardhany, N. K. (2026). Impact Dengan Analisis Fundamental Dab Analisis Teknikal Terhadap Harga Saham Pada PT . Telkom Indonesia Tbk. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 11175–11192.
<https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS/article/view/4815/3816>
- Sari, P. V., & Mahroji. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(24), 530–548.
- Setiawan, A. (2025). *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH) Penelitian Metode Campuran (Mixed Method)*. 5(2).

- Shaffiyah, Astuti, R. P., & Puspita, C. D. (2025). Manajemen Keuangan Pribadi Untuk Mencapai Stabilitas Finansial Dengan Strategi: Menabung Dan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 88–94.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). *MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER*. 5(September), 110–116.
- Susanti, S., & Koswara, I. (2022). CONCEPT OF SILIH ASIH , SILIH ASAH , SILIH ASUH IN THE ACCULTURATION IN BANDUNG. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 140(ISC0GI 2017), 13–17.
- Triansyah, F. A., Suryaningrum, D. A., Trihudiyatmanto, M., Mulya, N. P., Gultom, A. W., Munzir, Sismar, A., Saleh, E. R. M., Rachmadana, S. L., Pahmi, Amam, & Sabaria. (2023). *Studi Kelayakan Bisnis*. CV. Edupedia Publisher.
- Udyanto, H. M., Indupurnahayu, & Amida, R. S. (2021). Cost Benefit dan Effectiveness Investasi Alat Kesehatan Berteknologi Tinggi di Instalasi Radiologi. *Jurnal Manajemen*, 12(2). <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v12i2.3290>